



## Peran Community Learning Center Dalam Meningkatkan Budaya Literasi di Taman Bacaan Masyarakat Kolong Ciputat

Afifatul Azizah<sup>1</sup>, Hinggil Permana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> (Universitas Singaperbangsa Karawang).

<sup>2</sup> (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

\* Corresponding Author. E-mail: [1afifatulzzh@gmail.com](mailto:1afifatulzzh@gmail.com)

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

### Abstrak

Community Learning Center atau yang biasa disebut Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan lembaga kemasyarakatan yang bergerak dalam mengembangkan potensi masyarakat serta memberdayakan masyarakat dalam lingkup pendidikan. Community Learning Center ini merupakan bagian dari satuan pendidikan nonformal yang menekankan proses pembelajaran andragogi. Banyaknya tujuan penting dalam rangka pendirian dan pengembangan Community Learning Center ini yaitu dapat meningkatkan dan memberdayakan kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal kualitas hidup masyarakat baik dari segi pengetahuan yang bertujuan membangun minat baca dan kaya akan ilmu. Kajian mini riset ini mencakup peran Community Learning Center Dalam Meningkatkan Budaya Literasi di Taman Bacaan Masyarakat Kolong.

**Kata Kunci:** *Community Learning Center, Masyarakat, Pembelajaran*

### Abstract

*The Community Learning Center is a community institution that is engaged in developing community potential and empowering the community in the scope of education. This Community Learning Center is part of a non-formal education unit that emphasizes the andragogy learning process. There are many important goals in the context of establishing and developing this Community Learning Center, namely to improve and empower the quality of human resources in terms of the quality of life of the community both in terms of knowledge which aims to build interest in reading and rich in knowledge. This mini research study covers the role of the Community Learning Center in Improving Literacy Culture in the Kolong Community Reading Park.*

**Keywords:** *Community Learning Center, Community, Learning*

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk kehidupan manusia dalam

meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor yang mendukung ialah budaya literasi, dengan literasi wawasan menjadi luas. Keberadaan lembaga Community Learning Center

sangat penting karena berbagai kebutuhan pembelajaran masyarakat tidak dapat diakomodasi dalam pendidikan persekolahan dalam bentuk program pelatihan, kesetaraan, kewirausahaan. Penguatan kelembagaan Community Learning Center dalam memberikan layanan pendidikan nonformal dengan taman baca untuk menarik minat masyarakat dalam literasi dan memberdayakan masyarakat untuk membuat kerajinan. Kesejahteraan merupakan kondisi ideal yang harus diwujudkan dalam pemberdayaan lembaga Community Learning Center. Pada saat yang sama, pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk melalui program pendidikan informal. Kemiskinan dan masalah masyarakat merupakan masalah yang dapat diselesaikan dengan pendekatan program pendidikan nonformal. Hardina, et.all (2007:18) mendefinisikan pemberdayaan sebagai suatu keadaan dimana seseorang dapat mengubah situasi atau faktor lingkungan yang menyebabkan kesulitan dalam memperoleh barang, jasa, status, atau kesempatan hidup yang memadai.

Community Learning Center atau yang biasa di sebut Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan pendidikan non-formal dan informal. Community Learning Center secara internasional dengan The Community Learning Center (CLC) diluncurkan sebagai bentuk kesepakatan Asia-Pacific Program of Education for All (APPEAL) yang diprakarsai oleh UNES-CO pada tahun 1998 (Kasaju, 2008: 2). UNESCO mendefinisikan Community Learning Center sebagai lembaga pendidikan lokal di luar sistem pendidikan formal, biasanya diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat lokal untuk memberikan berbagai kesempatan belajar. Prinsip penyelenggaraan PKB adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Sehingga partisipasi masyarakat menjadi kunci utama keberadaan dan keberlanjutan Community Learning Center. PKBM adalah satuan pendidikan non formal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat

(Departemen Pendidikan Nasional,2003). Community Learning Center bertujuan untuk menyebarkan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang di masyarakat setempat. Berbagai layanan pendidikan di luar sistem persekolahan (formal) dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan, layanan informasi dan sumber daya, pemberdayaan masyarakat, penguatan jaringan dan koordinasi dengan berbagai pihak dalam mewujudkan sumber daya manusia yang baik. Pembatasan Community Learning Center sebagai entitas berbasis komunitas untuk mewujudkan inisiatif komunitas berkelanjutan yang berfokus pada literasi dan pendidikan berkelanjutan dalam mendukung Education For All (EFA)., pendidikan kesetaraan, Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pemuda, majelis ta'lim, kursus Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat(PKBM), dan majelis taklim. PKBM yang didirikan dapat menyelenggarakan program: 1) pendidikan anak usia dini, 2) pendidikan keaksaraan, 3) pendidikan kesetaraan, 4) pendidikan pemberdayaan perempuan, 5) pendidikan kecakapan hidup, 6) pendidikan kepemudaan, 7) pendidikan kete-rampilan kerja, 8) pengembangan budaya baca,dan 9) pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat (Departemen Pendidikan Nasional,2003). Keberadaan Community Learning Center atau yang biasa disebut PKBM menunjukkan adanya suatu lembaga yang tumbuh dari keinginan masyarakat untuk membantu masyarakat. Perlu disadari bahwa keadaan masyarakat tidak seluruhnya dalam kondisi ekonomi yang menggembirakan, masih banyak yang terbelakang dalam berbagai aspek kehidupan, namun ada pula yang hanya dari sebagian aspek kehidupan saja (Chambers, 1987: 1-17).

Penanggulangan masyarakat pada daerah kolong jembatan harus mendapatkan perhatian lebih dan dicarikan solusinya, dikarenakan tempat yang tidak layak dan kumuh, dimana

masyarakat disana kurang mementingkan pendidikan. Melalui lembaga Community Learning Center yang dicetuskan oleh penggerak dan pengurus daerah setempat, Juni 2016 resmi didirikannya Taman Bacaan Masyarakat Kolong yang bertujuan untuk mengelola lahan kosong menjadi wadah ataupun taman baca masyarakat kolong serta memberdayakan masyarakat agar makin aktif dalam menghidupkan budaya literasi.

Keberadaan Community Learning Center atau biasa disebut PKBM menunjukkan adanya suatu lembaga yang tumbuh dari keinginan masyarakat untuk membantu masyarakat. Perlu disadari bahwa keadaan masyarakat tidak seluruhnya dalam kondisi ekonomi yang menggembirakan, masih banyak yang terbelakang dalam berbagai aspek kehidupan, namun ada pula yang hanya dari sebagian aspek kehidupan saja (Chambers, 1987: 1-17). Bantuan diberikan kepada warga masyarakat tidak hanya terbatas pada bidang ekonomi tetapi juga masalah pendidikan, agama, kesehatan dan peningkatan keterampilan. Muncul dan berkembangnya lembaga ini sebagian besar didirikan oleh individu. Bagaimanapun PKBM sebagai lembaga sosial, tentu mempunyai ruang lingkup sosial, dalam arti obyek dan subyek kegiatannya adalah masyarakat. Demikian halnya dari segi yang dibawanya tentu PKBM lebih cenderung memilih masyarakat luas yang bukan anggotanya sebagai sasaran. Kegiatan dan gerakan yang dilakukan PKBM mempunyai hubungan erat dengan peningkatan kesejahteraan atau taraf hidup masyarakat kecil terutama warga masyarakat miskin.

Sejak awal pendiriannya, PKBM telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, khususnya dalam hal kuantitas. Namun demikian, perkembangan tersebut tidak terlepas dari berbagai kendala. Adanya PKBM yang maju dan berkembang serta adanya PKBM yang gulung tikar dan mati suri merupakan fenomena yang terjadi hingga saat ini (Widiyanto, 2008; Mutaqin, 2013; Kab-Karimun, 2014). Berbagai penelitian mengenai keberadaan PKBM telah dilakukan, namun

belum terlihat pembahasan secara mendalam mengenai pengalaman PKBM dari sisi bagaimana PKBM memfasilitasi belajar masyarakat. Sebagai pusat kegiatan belajar di masyarakat yang memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa PKBM berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang diperlukan dalam membangun masyarakat belajar sepanjang hayat. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan peran dan fungsi PKBM dalam memfasilitasi belajar masyarakat, perlu dilakukan eksplorasi secara mendalam.

Penjelasan definisi PKBM tersebut menunjukkan bahwa PKBM mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan pendidikan untuk semua (education for all). Beberapa tugas PKBM di antaranya: (a) mengidentifikasi dan mengatasi kebutuhan masyarakat, (b) memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat melalui berbagai kegiatan, (c) memobilisasi sumber daya di masyarakat, (d) membangun hubungan kerjasama yang erat dan kemitraan dengan organisasi dan lembaga lainnya, (e) memantau dan meninjau kemajuan untuk membantu dalam perencanaan masa depan, serta (f) mendokumentasikan kekuatan dan kelemahan kegiatan PKBM (UNESCO, 2003).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka fokus penelitian ini adalah bagaimana peran Community Learning Center dalam memfasilitasi budaya literasi kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam serta memaknai bagaimana peran Community Learning Center dalam memfasilitasi budaya literasi masyarakat Taman Bacaan Masyarakat Kolong Flyover Ciputat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran Community Learning Center dalam memfasilitasi budaya literasi, baik secara teoretis maupun praktis.

### Metode

Menurut Sugiono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian

yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Analisis data yang peneliti gunakan bersifat kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah proses mengatur urutan data yang di peroleh serta menyusunnya ke dalam suatu pola dan situasi uraian data. Analisis data merupakan proses pencarian data dan penataan data secara sistematis berupa transkrip wawancara dan material lain nya untuk di interpretasikan dan di beri makna, guna untuk meningkatkan pemahaman terhadap fokus penelitian yang kemudian disajikan sebagai hasil dari mini riset ini.

Penelitian mini riset ini memfokuskan pada upaya menganalisis sekaligus mewawancarai yang bersangkutan secara daring dengan tema Peran Community Learning Center Dalam Meningkatkan Budaya Literasi di Taman Bacaan Masyarakat Kolong. Kegiatan penelitian yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi objek penelitian, dan dilanjutkan dengan kegiatan wawancara pada narasumber.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada salah satu anggota aktif Taman Bacaan Masyarakat Kolong itu sendiri.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis wawancara. Dan juga sumber data yang di peroleh peneliti yaitu menggunakan data primer, dimana peneliti secara langsung memperoleh data terhadap lembaga organisasi terkait peran Community Learning Center di lembaga tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

Menurut Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan wadah/fasilitator pertemuan antara kebutuhan dan sumber daya belajar,

fasilitator pertemuan antara masyarakat yang berkebutuhan belajar dengan sumber daya belajar sehingga terjadi sebanyak mungkin peristiwa pembelajaran. Tempat dimana kegiatan belajar masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan/keahlian, hobi, atau bakatnya yang dikelola dan diselenggarakan sendiri oleh masyarakat. PKBM sebagai institusi pendidikan untuk semua warga masyarakat agar bisa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk dalam hal meningkatkan pendapatannya melalui pembelajaran, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masalah-masalah pendidikan masyarakat serta kebutuhan akan pendidikan masyarakat. Dfinisi PKBM akan terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang tidak akan pernah berakhir.

Community Learning Center (CLC) atau yang biasa disebut dengan istilah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan lembaga sosial kemasyarakatan yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan nonformal atau biasa dikenal dengan istilah pendidikan luar sekolah. Keberadaan PKBM sangat membantu masyarakat dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang terjadi disekeliling wilayah khususnya dalam bidang Pendidikan. Adapun program yang dilaksanakan oleh PKBM antara lain Pendidikan anak usia dini, Pendidikan keaksaraan, Pendidikan kesetaraan, kursus dan pelatihan serta berbagai program-program lainnya yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, kebutuhan dunia kerja, ppotensi serta keunggulan lokal. (Safuri Musa,dkk. 2019 : 11)

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) didedikasikan sebagai tempat pembelajaran dalam bentuk berbagai macam keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasarana, dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat, agar masyarakat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memperbaiki tara hidupnya. (Rusdiana dalam BPKB Jatim. 2022 : 160)

Community Learning Center (CLC) atau yang biasa disebut dengan istilah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) bertujuan untuk memperkuat posisi seseorang dengan mengidentifikasi masalah dan mempertimbangkan langkah-langkah untuk mengatasinya. Esensi pemberdayaan adalah memotivasi diri sendiri, mengembangkan kemampuan dan keberanian membangun partisipasi, mengubah cara berpikir dan keluar dari zona nyaman. Perubahan yang dimaksud adalah dengan mentransformasikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Berbagai macam program-program Community Learning Center yang dirancang untuk melakukan perubahan yang mendasar pada peserta didik. Oleh karena itu diperlukan program-program yang dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik di wilayah tersebut. Tentu saja, program yang diterima dapat mengubah pemahaman, sikap, dan pandangan maju untuk perubahan ke arah yang lebih baik. (Safuri Musa, dkk. 2019 : 3).

Secara kelembagaan Community Learning Center atau yang biasa disebut dengan istilah PKBM mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Fungsi-fungsinya antara lain :

1. Sebagai tempat kegiatan belajar
2. Sebagai tempat pusan berbagai potensi yang ada dan berkembang di masyarakat
3. Sebagai pusat dan sumber informasi
4. Sebagai ajang tukar menukar keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan dengan prinsip saling membelajarkan melalui diskusi-diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi
5. Sebagai tempat berkumpulnya warga masyarakat yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, serta nilai-nilai tertentu bagi masyarakat yang membutuhkannya.
6. Sebagai loka belajar yang tidak pernah berhenti, artinya PKBM merupakan suatu tempat yang secara terus

menerus digunakan untuk proses belajar mengajar. (Rusdiana dalam BPKB Jatim. 2022 : 163)

Dengan demikian fungsi dari PKBM dalam masyarakat sebagai proses kegiatan belajar yang bersifat non-formal untuk memudahkan masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif di lakukan melalui metode wawancara dengan narasumber secara daring, yang di wakikan oleh Awaliyah Tahta Utami selaku Anggota TBM Kolong, di bagian Divisi Acara. TBM Kolong atau Taman Bacaan Masyarakat Kolong merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk mengidupkan budaya literasi, yang berada di bawah kolong flyover Ciputat. Secara Geografis Taman Bacaan Masyarakat Kolong terletak di Jl. Dewi Sartika, Cipayung, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15411. Tepatnya di bawah kolong flyover Ciputat.

Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berjumlah 9 butir soal, berikut transkrip pertanyaan yang peneliti rumuskan, sebagai berikut :

1. Apa itu TBM Kolong?
2. Atas dasar apa TBM Kolong di dirikan?
3. Apakah di TBM Kolong hanya sarana taman baca atau ada kegiatan lain?
4. Apakah TBM Kolong hanya berfokus pada anak-anak?
5. Bagaimana awal di dirikan nya TBM Kolong di daerah flyover Ciputat, dan Apakah ada kerjasama dengan pengurus daerah setempat?
6. Adakah dampak yang berpengaruh dari di bangun nya TBM Kolong dalam lingkungan setempat?
7. Siapa sajakah yang ikut berpartisipasi setiap hari nya dalam kegiatan?
8. Struktur organisasi nya terdiri dari siapa saja?
9. Apa saja peran tbm dalam memberikan layanan pendidikan taman baca?

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh salah satu anggota aktif TBM Kolong,

bahwasannya teknik yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik analisis data yang digunakan berupa analisis wawancara, dimana peneliti secara langsung memperoleh data terhadap lembaga organisasi terkait peran Community Learning Center di lembaga tersebut.

Menunjukkan bahwasannya peran TBM Kolong sangatlah besar di sektor pendidikan non-formal di daerah kolong flyover Ciputat, di karenakan hampir seluruh anak-anak serta orangtua dan pendamping memiliki antusiasme minat baca yang tinggi. Terlebih di daerah kolong flyover sebelumnya hanya tempat pembuangan sampah. Atas dasar itulah TBM Kolong didirikan bertujuan untuk mengelola lahan kosong menjadi wadah ataupun taman baca masyarakat kolong serta memberdayakan masyarakat agar lebih aktif dalam memanfaatkan tempat dengan mengisi aktivitas dengan literasi. Bukan hanya sebagai taman baca saja, di TBM ada kegiatan lainnya seperti pentas seni atau kreasi yang diisi dengan mendongeng, read a loud, dan menari bersama. TBM Kolong selain berfokus pada anak-anak, orangtua juga difokuskan untuk membuat kerajinan bersama. TBM Kolong didirikan atas kerjasama OI (fans Iwan fals) dengan pejabat daerah dan difasilitasi seperti Dinas Pendidikan & Perpustakaan.

### Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya peran Community Learning Center di daerah kolong flyover Ciputat dengan nama TBM Kolong, mendapatkan antusiasme yang tinggi oleh warga setempat karena dapat mengembangkan potensi masyarakat serta memberdayakan masyarakat dalam lingkup pendidikan non-formal yang merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk menghidupkan budaya literasi dan asah keterampilan. Tidak hanya berfokus untuk anak-

anak saja tetapi orangtua dan pendamping juga membuat kerajinan bersama. Bukan hanya pengurus organisasi saja yang berpartisipasi tetapi ada juga rekan volunteer, warga sekitar dan juga komunitas lainnya sebagai pengisi materi.

### Daftar Pustaka

- [1] Rusdiana. (2022). *Membangun Desa Peradaban. Insan Komunika* : Bandung.
- [2] Safuri Musa. (2019). *Kredibilitas Kepemimpinan Dalam Perspektif Transformatif Terhadap Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Di Kabupaten Karawang*. Penerbit Uwais : Sidoarjo.
- [3] Rahma, Rezka Arina. (2019). *The Role of Community Learning Center (CLC) in Providing Nonformal Education Services Based on Entrepreneurship*. Journal Unnes. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- [4] Irmawati, Ais. (2017). *Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Dalam Mengurangi Buta Aksara Di Kabupaten Karimun*.
- [5] Raharjo, Tri Joko. (2016). *Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pendidikan Nonformal Di Jawa Tengah*. Journal of Nonformal Education. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- [6] Septiani, Mita. (2015). *Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat*. Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDN Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- [7] Sutisna, Denny Firmansyah. (2012). *Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Warga Belajar*. Jurnal unpad : Universitas Padjajaran.